

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam penelitian. Heryadi (2014: 42) mengatakan bahwa metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut. Dalam implementasi penelitian, metode ini dapat berupa prosedur atau langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitiannya.

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sugiyono (2021: 2) mengemukakan,

Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Berdasarkan Heryadi dan Sugiyono, penulis menyimpulkan bahwa metode penelitian adalah prosedur atau langkah ilmiah yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data sehingga mampu menemukan jawaban dari masalah yang diajukan serta mencapai tujuan penelitian. Penelitian yang penulis lakukan menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Heryadi (2014: 48-49) Metode eksperimen adalah metode

penelitian yang digunakan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat (hubungan pengaruh) antara variabel yang diteliti.

B. Variabel/ Fokus Penelitian

Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian (Heryadi (2014: 124). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Menurut Heryadi (2014: 125), “Variabel bebas yaitu variabel prediktor atau variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain. Sedangkan variabel terikat adalah variabel respons atau variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas”.

Sesuai judul penelitian, yaitu “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Media Audio Lagu-Lagu Pop Bernilai Puitis terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi (Eksperimen pada Peserta Didik Kelas XI SMK Terpadu Bojongnangka Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2024/2025)”, maka variabel dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Variabel bebas (X) : model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media audio lagu-lagu pop bernilai puitis.
- 2) Variabel terikat (Y) : keterampilan menulis teks puisi.

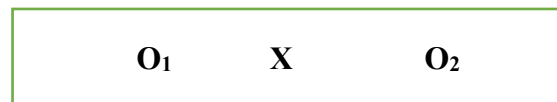
C. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana atau strategi yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian. Sugiyono (2021: 108-109) menyatakan bahwa terdapat beberapa bentuk desain penelitian eksperimen yang dapat digunakan dalam sebuah penelitian

yaitu *Pre-Experimental Design*, *Quasi Experimental Design*, *True Experimental Design*, dan *Factorial Experimental Design*. Penelitian ini menggunakan *Quasi Experimental Design*.

Menurut Hastjarjo (2019: 189) *Quasi Experimental Design* terbagi menjadi 4 jenis yaitu rancangan tanpa kelompok kontrol/ rancangan tanpa pengukuran praperlakuan, rancangan dengan kelompok kontrol dan pengukuran praperlakuan, rancangan runtut waktu (*time series design*), dan rancangan diskontinuitas regresi. Jenis desain penelitian yang digunakan oleh penulis adalah rancangan tanpa kelompok kontrol/ rancangan tanpa pengukuran praperlakuan.

Menurut Hastjarjo (2019: 189) rancangan tanpa kelompok kontrol/ rancangan tanpa pengukuran praperlakuan terdiri dari 7 jenis yaitu *One Group Posttest Only Design*, *One Group Posttest Only Using Multiple Substantif Posttest Design*, *One Group Pretest Posttest Design*, *One Group Pretest Posttest Design Using A Double Pretest*, *One Group Pretest Posttest Design Using A Nonequivalent Dependent Variable*, *Removed Treatment Design*, dan *Repeated Treatment Design*. Penelitian ini menggunakan jenis *One Group Pretest Posttest Design*, yang dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3. 1
Desain Penelitian (Hastjarjo, 2019: 191)

Keterangan:

O_1 = nilai *pre-test* (sebelum diberi perlakuan)

X = perlakuan yang diberikan

O_2 = nilai *post-test* (setelah diberi perlakuan)

Penelitian ini dilaksanakan pada satu kelompok atau satu kelas tanpa menggunakan kelas pembanding. Dilaksanakannya penelitian ini dengan cara memberikan *pre-test* di awal yakni dengan pemberian tugas menulis teks puisi tanpa diberikan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media audio lagu-lagu pop bernilai puitis. Kemudian pada tahap perlakuan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media audio lagu-lagu pop bernilai puitis. Setelah itu, peserta didik diberikan *post-test* menulis teks puisi. Alasan mengapa penulis menggunakan *One Group Pretest-Posttest Design* karena penulis mengalami hambatan dan keterbatasan baik dalam penentuan sampel yang hanya ada satu kelompok belajar dan keterbatasan waktu yang penulis miliki.

Desain ini merupakan pembanding antara kondisi sebelum perlakuan dengan setelah perlakuan atau melalui perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test*. Dengan demikian, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat. Perlakuan ini digunakan untuk mencari perbedaan keterampilan menulis teks puisi peserta didik sebelum dengan sesudah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media audio lagu-lagu pop bernilai puitis terhadap keterampilan menulis teks puisi peserta didik kelas XI SMK Terpadu Bojongnangka.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel digunakan untuk menentukan jumlah objek yang akan diteliti. Adapun populasi dan sampel data penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian. Menurut Sugiyono (2021: 126), “Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMK Terpadu Bojongnangka, yang terdiri dari 17 peserta didik.

2) Sampel

Menurut Sugiyono (2021: 118), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dari populasi di atas, peneliti mengambil seluruh populasi tersebut sebagai sampel dengan menggunakan teknik sampel jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel Sugiyono (2021: 124). Sampel yang diambil terdiri dari satu kelas yaitu kelas XI SMK Terpadu Bojongnangka yang berjumlah 17 orang, dilihat sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan.

Berikut daftar sampel penelitian di SMK Terpadu Bojongnangka kota Tasikmalaya.

Tabel 3. 1
Daftar Sampel Penelitian

No	Peserta didik kelas XI	
	Nama	Jenis Kelamin
1	Alvy Nur Hidayanti	P
2	Aqillah Siti Ramadhani	P
3	Aufa Mastwa Nursahilla	P
4	Dali Mochammad Ridwan	L
5	Dewita Juniarti	P
6	Erlangga Rahadita Koho	L
7	Fatima Azzahra	P
8	Luthfi Fauzi	L
9	Muhammad Ihsan	L
10	Muhammad Ziad Abdul Rofi	L
11	Muhrizan	L
12	Naila Syakilatuzzahra	P
13	Rayhaan Naufa Muhammad Hakim	L
14	Rifki Januari	L
15	Topan	L
16	Yesi Cahya Ningsih	P
17	Nazwa Safitri Nurpadilah	P
Jumlah	Laki-laki	9
	Perempuan	8

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat, diperlukan metode yang tepat sesuai dengan jenis data yang ingin dikumpulkan. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut.

1) Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan percakapan yang berlangsung secara sistematis dan terorganisasi yang dilakukan oleh peneliti sebagai pewawancara dengan sejumlah orang sebagai responden atau yang diwawancarai untuk mendapatkan sejumlah informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Hasil percakapan dicatat atau direkam oleh pewawancara. Heryadi (2014: 74) menjelaskan,

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti dengan orang yang diwawancarai. Data yang dikumpulkan melalui wawancara berkenaan dengan pendapat, aspirasi, harapan, persepsi, keyakinan dan lain-lain. Dalam teknik wawancara peneliti berkedudukan sebagai pengejar informasi, sedangkan pihak yang diwawancarai berkedudukan sebagai pemberi informasi atau informan.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia yang dilakukan di awal sebelum penulis menyusun proposal ini. Tujuannya yaitu untuk menggali permasalahan yang terdapat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah. Penulis juga mewawancarai peserta didik setelah proses penelitian selesai dengan tujuan untuk mengetahui hal yang dirasakan oleh peserta didik setelah mengikuti pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan media audio lagu-lagu pop bernilai positif.

2) Teknik Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Menurut Sugiyono (2021: 109), “Teknik observasi merupakan kondisi dilakukannya pengamatan secara langsung oleh peneliti agar lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial”. Senada dengan Sugiyono, Heryadi (2014: 84) menjelaskan bahwa teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan. Teknik observasi adalah teknik atau cara mengumpulkan data dengan mengamati aktivitas yang sedang berlangsung (Hardani Ahyar dkk., 2020: 124).

Teknik observasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi partisipan karena penulis ikut terlibat secara langsung selama proses pembelajaran. Teknik observasi ini bertujuan supaya penulis dapat memperoleh informasi faktual mengenai perilaku objek yang diamati. Perilaku yang penulis amati meliputi keaktifan, kerja sama, disiplin, dan tanggung jawab.

3) Teknik Tes

Tes merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan soal atau tugas kepada subjek yang diperlukan datanya. Heryadi (2014: 90) mengemukakan, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda)”. Sementara itu, menurut Hikmawati (2020: 33), “Tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi,

kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes uraian (*essay*) untuk memperoleh data terkait keterampilan menulis teks puisi peserta didik dengan menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan media audio lagu-lagu pop bernilai puitis.

4) Uji Validasi Ahli

Uji validasi ahli adalah proses penilaian instrumen atau media oleh pakar untuk memastikan kelayakan dan kesesuaiannya. Menurut Azwar (2019: 42), validitas isi (*content validity*) dinilai melalui analisis rasional oleh panel ahli (*expert judgment*) dengan menilai sejauh mana isi instrumen mencerminkan domain yang diukur. Selain itu, Widyoko (2012) mengungkapkan bahwa validasi ahli dilakukan untuk menilai kelayakan perangkat pembelajaran melalui pendapat para pakar bidang studi yang sesuai. Dengan demikian, uji validasi ahli dalam penelitian ini merupakan langkah strategis untuk memastikan bahwa media audio berupa lagu-lagu pop yang digunakan sudah layak, dan mengandung unsur kepuhitan sehingga mendukung tujuan pembelajaran.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman wawancara, pedoman observasi, tes, Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), dan Modul yang digunakan di kelas.

1) Pedoman Wawancara

Penulis menyusun pedoman wawancara dengan tujuan agar penulis memperoleh data yang objektif mengenai motivasi, kebiasaan, keefektifan serta pengaruh dari model pembelajaran yang ditetapkan.

Tabel 3. 2
Pedoman Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban disertai alasan
1.	Apakah Anda merasa senang ketika mengikuti pembelajaran?	
2.	Apakah Anda merasa bosan ketika mengikuti pembelajaran?	
3.	Apakah motivasi belajar Anda meningkat setelah mengikuti pembelajaran?	
4.	Apakah setelah mendengarkan lagu Anda merasa mendapatkan banyak ide untuk menulis teks puisi?	
5.	Apakah menulis teks puisi setelah mendengarkan lagu menjadi lebih mudah?	
6.	Apakah menulis teks puisi setelah mendengarkan lagu menjadi lebih sulit?	

2) Pedoman Observasi

Pedoman observasi dalam penelitian ini penulis gunakan untuk mengamati kinerja peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 3. 3
Pedoman Observasi

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai				
			Keaktifan (1-3)	Disiplin (1-3)	Kerja sama (1-3)	Tanggung jawab (1-3)
1.						
2.						
dst.						

Keterangan:

Aspek yang Dinilai	Skor 3	Skor 2	Skor 1
Tanggung jawab	Peserta didik melaksanakan tugas individu dengan baik.	Peserta didik melaksanakan tugas individu dengan kurang baik.	Peserta didik tidak melaksanakan tugas individu dengan baik.
Kerja sama	Peserta didik menunjukkan adanya usaha bekerja sama dalam kegiatan kelompok secara konsisten.	Peserta didik menunjukkan adanya sedikit usaha bekerja sama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum konsisten.	Peserta didik sama sekali tidak berusaha untuk bekerja sama dalam kegiatan kelompok.
Keaktifan	Peserta didik berani bertanya, mengemukakan pendapat, dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru maupun teman dengan tepat	Peserta didik ragu- ragu untuk bertanya, mengemukakan pendapat, dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru maupun teman dengan tepat.	Peserta didik tidak berani bertanya, mengemukakan pendapat, dan tidak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru maupun teman dengan tepat.
Disiplin	Peserta didik mengumpulkan tugas tepat waktu.	Peserta didik mengumpulkan tugas kurang tepat waktu.	Peserta didik tidak mengumpulkan tugas tepat waktu.

3) Pedoman Tes

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tulis. Heryadi (2014: 90) menjelaskan bahwa teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes kepada suatu objek. Bentuk instrumen tes adalah tes menulis teks puisi. Tes menulis ini berfungsi untuk mengukur kemampuan awal (*pre-test*) dan kemampuan akhir (*post-test*) peserta didik setelah diberikan perlakuan. Pengukuran tes kemampuan peserta didik menggunakan alat ukur standar yang memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas.

a) Uji Validitas

Menurut Sudaryono (2016: 147), “Validitas adalah suatu konsep yang berkaitan dengan sejauh mana tes telah mengukur apa yang seharusnya diukur”. Jenis validitas yang penulis gunakan yaitu validitas isi. Gregory (dalam Sudaryono, 2016: 148) menjelaskan bahwa validitas isi ini menunjukkan sejauh mana pertanyaan, atau butir soal mewakili atau mencerminkan keseluruhan konten atau materi yang diujikan. Sejalan dengan pendapat Gregory, Heryadi (2014: 90) menjelaskan, “Validitas isi yaitu ketepatan atau kecocokan materi tes dengan materi yang diprogramkan untuk diukur”.

Pada penelitian ini penulis menggunakan SPSS *statistic* sebagai uji untuk mengetahui kevaliditasan soal tes. Kaidah keputusannya dengan cara meliputi output yang dapat diketahui nilai korelasi antara masing-masing item dengan skor total item yang sudah dikorelasikan. Nilai korelasi tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel *product moment*. Apabila nilai korelasi item lebih besar daripada r tabel *product moment* maka soal tersebut valid.

Pengujian ini dilaksanakan pada subjek yang berbeda dengan subjek penelitian yaitu di kelas XI MA Terpadu Bojongnangka. Pada penelitian ini, pengujian lembar penugasan peserta didik menulis teks puisi dilaksanakan di kelas XI MA Terpadu Bojongnangka. Instrumen yang diujikan terdiri dari satu soal yang mencakup 9 indikator pada hasil menulis teks puisi.

Tabel 3. 4
Kisi-kisi Instrumen Tes Keterampilan Menulis Teks Puisi

Tujuan Pembelajaran	Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Bentuk soal	Nomor Soal	Bentuk soal
Menulis Teks Puisi Dengan Memperhatikan Struktur Fisik dan Batin.	Menulis teks puisi dengan memperhatikan diksi dengan tepat.	Uraian	1	Buatlah 3 bait teks puisi dengan tema “Perjalanan Emosional dalam Hidup” dengan memperhatikan struktur fisik dan batin.
	Menulis teks puisi dengan memperhatikan imaji dengan tepat.			
	Menulis teks puisi dengan memperhatikan gaya bahasa dengan tepat.			
	Menulis teks puisi dengan memperhatikan kata konkret dengan tepat.			
	Menulis teks puisi dengan memperhatikan tipografi dengan tepat.			

	Menulis teks puisi dengan memperhatikan tema dengan tepat.			
	Menulis teks puisi dengan memperhatikan nada dengan tepat.			
	Menulis teks puisi dengan memperhatikan rasa dengan tepat.			
	Menulis teks puisi dengan memperhatikan amanat dengan tepat.			

Berikut kisi-kisi instrumen uji validitas isi Menulis Teks Puisi dengan memperhatikan Struktur Fisik dan Batin.

Tabel 3. 5
Kisi-kisi Instrumen Uji Validitas

Tujuan Pembelajaran	Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Nomor Indikator	Bentuk Soal	Kesesuaian	
				Sesuai	Tidak Sesuai
Menulis Teks Puisi Dengan Memperhatikan Struktur Fisik Dan Batin.	Menulis teks puisi dengan memperhatikan diksi dengan tepat.	1	1 soal uraian dengan 9 aspek indikator penilaian.	✓	
	Menulis teks puisi dengan memperhatikan	2		✓	

	imaji dengan tepat.				
	Menulis teks puisi dengan memperhatikan gaya bahasa dengan tepat.	3		✓	
	Menulis teks puisi dengan memperhatikan kata konkret dengan tepat.	4		✓	
	Menulis teks puisi dengan memperhatikan tipografi dengan tepat.	5		✓	
	Menulis teks puisi dengan memperhatikan tema dengan tepat.	6		✓	
	Menulis teks puisi dengan memperhatikan nada dengan tepat.	7		✓	
	Menulis teks puisi dengan memperhatikan rasa dengan tepat.	8		✓	
	Menulis teks puisi dengan memperhatikan amanat.	9		✓	

b) Uji Reliabilitas

Nurgiantoro (2013: 165) menjelaskan “Reliabilitas merupakan konsistensi pengukuran yaitu seberapa konsisten skor tes atau hasil evaluasi dari satu pengukuran

ke pengukuran yang lain”. Instrumen reliabel merupakan instrumen yang akan menghasilkan hasil yang sama meski digunakan untuk mengukur objek yang sama berulang kali. Penulis menghitung reliabilitas menggunakan program SPSS *statistics* dengan rumus *Cronbach Alpha* karena dalam penelitian ini instrumen tes yang digunakan berbentuk uraian. Nilai *Cronbach's Alpha* dikatakan reliabel apabila hasilnya lebih dari 0.6 ($>0,6$). Berikut ini penghitungan reliabilitas untuk mengetahui nilai *Cronbach's Alpha*.

Tabel 3. 6
Nilai *Cronbach's Alpha*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.797	9

Berdasarkan tabel nilai *Cronbach's Alpha* tersebut, diketahui nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,797. Artinya nilai *Cronbach's Alpha* soal lebih besar dari 0.6, sehingga data dikatakan reliabel.

4) Uji Validasi Ahli

Uji validasi ahli digunakan untuk memastikan bahwa media audio berupa lagu *Berpayung Tuhan* dan *Sorai* karya Nadin Amizah layak digunakan sebagai media pembelajaran menulis teks puisi. Penulis menyusun instrumen validasi yang diberikan kepada ahli. Lembar validasi disusun berdasarkan indikator nilai keputisan yang mencakup unsur struktur fisik (diksi, imaji, gaya bahasa, kata konkret, dan

tipografi) serta struktur batin (tema, nada/suasana, rasa dan amanat). Instrumen validasi ini menggunakan skala likert 3 sebagai berikut.

- a) 1 = Tidak Sesuai
- b) 2 = Cukup Sesuai
- c) 3 = Sangat Sesuai

Validasi dilakukan oleh seorang guru dan dosen ahli di bidang sastra. Hasil penilaian digunakan untuk menilai kelayakan media yang digunakan dalam pembelajaran. Format lembar validasi ahli disajikan pada bagian lampiran.

5) Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Tujuan Pembelajaran merupakan tanggung jawab seorang guru yang harus dipilih dan ditentukan dengan hati-hati untuk menciptakan proses pembelajaran yang bermakna. Menurut Akilla, Nurhasanah, dan Saputri (2024: 1), “Alur Tujuan Pembelajaran adalah rangkaian tujuan pembelajaran yang disusun secara sistematis dan logis di dalam fase pembelajaran untuk murid dapat mencapai capaian pembelajaran tersebut”. Berdasarkan hal tersebut, penulis menggunakan ATP Sekolah Menengah Atas Kelas XI yaitu mengenai menulis teks puisi.

6) Modul

Modul adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu kali pertemuan atau lebih. Menurut S.Sirate dan Ramadhana (2017: 2), “Modul pembelajaran adalah salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara sistematis dan menarik sehingga mudah untuk dipelajari secara mandiri”. Skenario kegiatan

pembelajaran dikembangkan dari rumusan tujuan pembelajaran yang mengacu pada capaian pembelajaran untuk mencapai hasil belajar sesuai kurikulum.

G. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang penulis laksanakan sesuai dengan yang dikemukakan oleh Heryadi (2014: 50) sebagai berikut.

- 1) Memiliki permasalahan yang cocok untuk dipecahkan dengan metode Eksperimen
- 2) Membangun kerangka pikir penelitian
- 3) Menyusun instrumen penelitian
- 4) Mengeksperimenkan variabel X pada sampel yang telah dipilih
- 5) Mengumpulkan data (Variabel Y) sebagai dampak dari eksperimen
- 6) Menganalisis data
- 7) Merumuskan simpulan

Penjabaran langkah-langkah penelitian tersebut yaitu penulis telah melaksanakan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia di SMK Terpadu Bojongnangka kota Tasikmalaya yang simpulannya adalah hasil pembelajaran menulis teks puisi belum mencapai hasil yang maksimal. Dari hasil wawancara tersebut penulis menawarkan solusi untuk memecahkan permasalahan tersebut yakni dengan model *Problem Based Learning* berbantuan media audio lagu-lagu pop bernilai puitis. Selanjutnya penulis membangun kerangka pikir penelitian yaitu faktor yang muncul dapat memengaruhi dan mengganggu. Selanjutnya penulis menyusun instrumen penelitian yang terdiri dari pedoman wawancara, observasi, tes, ATP, dan modul yang digunakan di kelas. Selanjutnya, penulis mengeksperimenkan variabel X pada sampel yang telah dipilih yaitu pada peserta didik kelas XI dalam pembelajaran menulis teks puisi menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan media audio lagu-lagu

pop bernilai puitis. Kemudian mengumpulkan data variabel Y sebagai hasil dari pembelajaran menulis teks puisi dan hasil mengumpulkan data tersebut sebagai dampak dari eksperimen lalu diolah sehingga dapat merumuskan kesimpulan.

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Uji peningkatan atau N-Gain Score merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengukur kemampuan kognitif berupa hasil belajar peserta didik di kelas setelah mengikuti *pretest* dan *posttest*. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan bantuan program SPSS ver.25 untuk menguji peningkatan hasil belajar (N-Gain) dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Pengelompokkan data nilai *pretest* dan *posttest*.
- 2) Buka program SPSS lalu klik *Variabel view*, isi pada kolom “*Values*” dengan angka 1 dan kolom “*label*” dengan eksperimen.
- 3) Isi kembali kolom “*Values*” dengan angka 1 dan kolom “*label*” dengan kontrol.
- 4) Klik *Data View*, lalu masukkan angka kategorisasi kelas ke kolom variabel “kelompok”, nilai prates ke kolom variabel “*pre*” dan nilai pascates ke kolom varibael “*post*”. Pengisian dimulai dari data kelas eksperimen kemudian diikuti (dibawahnya) data kelas kontrol.
- 5) Klik *Transform* lalu *Compute Variable*. Pada kotak “*target variable*” ketik “*Post_kurang_pre*”, pada kotak *Numeric Expression* ketik “*post_pre*” lalu klik OK.

- 6) Langkah berikutnya klik menu *Transform-Compute Variable*, selanjutnya hapus tulisan yang ada pada kotak *Target Variable* lalu ketikan “seratus_kurang_pre”, setelah itu hapus tulisan yang ada di kotak *Numeric Expression* lalu ketikan “100_pre” kemudian klik OK.
- 7) Selanjutnya klik menu *Transform-Compute Variabel*, hapus tulisan yang ada pada kotak target variabel lalu ketik “*N-Gain Score*” selanjutnya hapus tulisan yang ada di kotak *Numeric Expression* lalu ketik “post kurang pre/seratus kurang pre” kemudian klik OK.
- 8) Pada tampilan *Data View* akan muncul variabel baru dengan nama *N-Gain_Score*. Klik menu *Transform-Compute Variabel*, hapus tulisan yang ada pada kotak *Target Variable* lalu ketik “*N-Gain_Score*100*”.
- 9) Untuk menghitung rata-rata nilai *N-Gain Score* dalam bentuk persen (%) klik *Analyze-Descriptive Statistic-Explore*.
- 10) Pada kotak “*Explore*” masukkan *N Gain_Persen* ke kolom *Dependent List* dan masukkan variabel kelas (kelompok) pada kolom *Factor List*. Klik OK dan akan muncul hasil output dari uji *N-Gain*.

Hasil perhitungan *N-Gain* ternormalisasi selanjutnya diinterpretasikan berdasarkan tabel interpretasi *N-Gain* berikut.

Tabel 3. 7 Kriteria Pengelompokkan *N-Gain*

Nilai <i>N-Gain</i>	Kategori
< 40	Tidak Efektif
40 – 55	Kurang Efektif
56 – 75	Cukup Efektif
> 76	Efektif

2. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2021: 206), “Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul”. Analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Statistik ada dua macam yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Menurut Molly Wahyuni (2020: 96-98), “Analisis deskriptif statistik dengan menggunakan SPSS dilakukan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan). Sedangkan, statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian, yaitu dengan menggunakan uji-t berpasangan jika data berdistribusi normal atau uji Wilcoxon jika data tidak berdistribusi normal”.

1) Statistik Deskriptif

Langkah-langkah pengolahan data menggunakan menu *descriptives* di SPSS ver. 25 sebagai berikut.

- a) Buka program SPSS dan file yang sudah berisi data yang akan diolah.
- b) Pada menu utama SPSS klik *analyze*, kemudian pilih *Descriptive Statistic*, lalu pilih *Descriptives*.
- c) Untuk melanjutkan analisis statistik, tombol *options* dan muncul kotak dialog yang menyajikan pilihan hasil data yang diinginkan. Centang kotak di sebelah kiri untuk statistik deskriptif yang diinginkan.
- d) Setelah itu, pilih *continue* dan OK sehingga muncul tampilan *output*.

2) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data yang digunakan penulis dalam penelitian ini akan menggunakan bantuan program SPSS ver.25. Adapun tujuan dari uji normalitas data

ini yaitu untuk mengetahui serta mengkaji normal atau tidaknya sebaran data yang ada dalam penelitian. Untuk mengetahui jenis normalitas data dapat dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* atau uji *Shapiro-Wilk*. Penelitian ini didasarkan pada jumlah sampel yang akan diuji, yakni jika sampel yang digunakan >50 maka uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, namun jika sampel <50 maka uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk*. Penelitian ini menggunakan uji normalitas *Shapiro-Wilk*.

Herlina (2019: 83) menjelaskan langkah-langkah uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk*, sebagai berikut.

- a) Masukkan data.
- b) Dalam SPSS, klik *Analyze- Descriptive Statistic-Explore*.
- c) Pindahkan data ke *Dependent List* yang terdapat pada jendela *Explore*.
- d) Klik *Plots* pada jendela *Explore*.
- e) Pilih *Factor Levels Together- Stem and Leaf- Normality Plot With Test*.
- f) Klik *Continue* lalu klik *OK*.
- g) Muncul *output* dari Uji *Shapiro-Wilk* pada SPSS.

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas yaitu.

- 1) Jika $\text{Sig.} > 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika $\text{Sig.} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

3) Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji prasyarat analisis data, maka uji selanjutnya yaitu uji hipotesis penelitian untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media audio lagu-lagu pop bernilai puitis terhadap keterampilan menulis teks puisi peserta didik kelas XI SMK Terpadu Bojongnangka. Terdapat dua jenis uji hipotesis, yaitu uji t dan uji Wilcoxon. Jika data berdistribusi normal, maka uji

hipotesis yang dilakukan yaitu uji t. Namun, jika data berdistribusi tidak normal, maka uji hipotesis yang dilakukan yaitu uji Wilcoxon.

Berikut langkah-langkah uji T menggunakan bantuan program SPSS ver. 25.

- a) Masukkan data pada Data View.
- b) Klik menu *Analyze*, lalu *Compare Means*, kemudian *Paired Sample T-Test*.
- c) Masukkan label ke kolom test variabel dan masukkan nilai rata-rata pada test value.
- d) Klik *Option* dan pada *Interval Confidence* masukkan 99%. Kemudian klik *Continue*.
- e) Kemudian klik OK.

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan uji T sebagai berikut.

- (1) Jika $T_{hit} > T_{tab}$ maka berbeda secara signifikansi (H_0 ditolak)
- (2) Jika $T_{hit} < T_{tab}$ maka Tidak berbeda secara signifikansi (H_0 diterima)

Berikut langkah-langkah uji Wilcoxon menggunakan bantuan program SPSS ver.25.

- a) Buka lembar kerja baru klik *File-New-Data*. Menampilkan variabel *view* untuk mempersiapkan pemasukan dan *property* variabel.
- b) Setelah nama variabel didefinisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi data pada bagian data *view*.
- c) Kemudian klik *Analyze – Non Parametrik Test – 2 Related Samples*.
- d) Masukkan variabel secara bersamaan pada kotak *Test Pair (S) List*.
- e) Pada *Test type* pilih Wilcoxon.

- f) Klik OK untuk menyimpan hasil output.

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan uji Wilcoxon sebagai berikut.

- a) Jika Asymp.Sig (2 tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b) Jika Asymp.Sig (2 tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini untuk membuktikan adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media audio lagu-lagu pop bernilai puitis terhadap keterampilan menulis teks puisi (eksperimen pada peserta didik kelas XI SMK Terpadu Bojongnangka Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025). Penelitian ini dilakukan di SMK Terpadu Bojongnangka. SMK Terpadu Bojongnangka berlokasi di jalan Bojongnangka, kel. Sukamenak, kec. Purbaratu, kota Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 Februari 2025.